

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan, yang fokusnya adalah menganalisis data dalam bentuk angka yang kemudian diolah dengan menggunakan metode statistik.³¹ Statistik bisa didefinisikan sebagai sebuah perangkat untuk menganalisis data. Dalam penelitian ini, digunakan statistik inferensial, yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan kemudian hasilnya digeneralisasikan untuk seluruh populasi dari mana sampel tersebut diambil.³²

Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui Hubungan antara kesejahteraan psikologis dengan Kepuasan kerja yang dimediasi oleh regulasi diri pada karyawan di PDAM Tirta Dhaha kota Kediri. Jenis penelitiannya menggunakan penelitian Regresi berganda yaitu untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependent.³³

B. Variabel Penelitian

Berdasarkan Judul dan Jenis Penelitian dapat diketahui ada tiga variabel dalam penelitian ini yaitu :

³¹ Saifudin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), 5

³² Sugiyono, Statistik untuk penelitian, (Bandung : Alfabet, 2008), 21-23

³³ Daniel Ortega dan Anas Alhifni, Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah, Equilibrium 5, No 1 (2017), hlm 92

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).³⁴

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepuasan kerja.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³⁵ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesejahteraan Psikologis.

c. Variabel Mediasi

Variabel Mediasi yaitu variabel yang menjadi perantara hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. pada penelitian ini yang menjadi variabel perantara yakni Regulasi diri³⁶

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan dimensi penelitian yang menyajikan data peneliti dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana metode dalam mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun dari ketiga variabel tersebut akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Kesejahteraan Psikologis

³⁴ Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 4

³⁵ Ibid,

³⁶ Ibid,

Kesejahteraan psikologis merupakan keadaan perkembangan potensi nyata seseorang yang mencakup dimensi subjektif, sosial, dan psikologis serta perilaku yang berhubungan dengan kesejahteraan. Terdapat 6 aspek yang disampaikan oleh Ryff yaitu : Otonomi (*Autonomy*), Penguasaan Lingkungan (*Envirolmental Growth*), Pertumbuhan Diri, Hubungan Positif dengan Orang Lain, Tujuan Hidup dan Penerimaan diri.³⁷

b. Kepuasan Kerja

Kepuasan Kerja merupakan perilaku seseorang tentang pekerjaannya. Kepuasan kerja didapatkan dari persepsi mereka tentang pekerjaan dan tentang suatu tingkatan dimana terdapat kesesuaian antara mereka sebagai individu dengan organisasi. Terdapat 5 aspek yang disampaikan oleh Ivancevich and Matteson yakni : Gaji, Pekerjaan itu sendiri, Peluang promosi, Kondisi kerja dan Keamanan kerja.³⁸

c. Regulasi diri

Regulasi diri merupakan Proses belajar yang terjadi karena pengaruh dari pemikiran, perasaan dan sikap sendiri yang berorientasi pada pencapaian tujuan. Terdapat 3 aspek yang disampaikan oleh Zimmerman yakni : Metakognitif, Motivasi dan Perilaku. Semakin tinggi nilai atau skor yang di dapatkan, maka semakin tinggi pula regulasi dirinya.³⁹

³⁷ Anastasia Sri Maryatmi, *Well Being di Dunia Kerja*, Penerbit CV Pena Persada, (2021)

³⁸ Prof.Dr.H.Mukhtar, M.Pd, Dr.H. Martinis Yamin, M.Pd dan Dr.Drs.H.Firman, M.Si, *Kepuasan Kerja Guru (Proses Manajemen Suatu Organisasi)*, 2017, hlm 33

³⁹ Ghufiron, *Teori-Teori*,59-61

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah Objek penelitian ini adalah fenomena yang berbedadengan subjek penelitian, dan objek tersebut harus memenuhi persyaratan tertentu yang terkait dengan topik penelitian serta mencakup keseluruhan subjek penelitian.⁴⁰ Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah Kayawan di PDAM Tirta Dhaha Kota Kediri. Adapun jumlah karyawan PDAM Tirta Dhaha Kota Kediri.

Tabel 3.1

Jumlah Karyawan PDAM Tirta Dhaha Kota Kediri

No.	Karyawan	Jumlah
1.	Karyawan Pria	38
2.	Karyawan Wanita	12
Total		50

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan bagian dari keseluruhan atau total dari jumlah populasi. Dari jumlah populasi diambil sebagian sampel untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan. Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang harus memiliki karakteristik dalam populasi.⁴¹ Kemudian untuk teknik sampling

⁴⁰ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian* : Suatu pendekatan praktik (Jakarta : BinaAksara,1989).
102

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.81

yang digunakan dalam penelitian ini yakni *total sampling*, yakni dimana teknik pengambilan sampel samadengan jumlah keseluruhan populasi yang ada , karena jumlah populasi kurang dari 100 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Skala

Skala merupakan pernyataan secara tertulis berupa teori-teori psikologi yang menggambarkan mengenai aspek-aspek kepribadian individu.⁴² Dari pernyataan tersebut digunakan untuk menstimulus indikator perilaku, yang kemudian akan menghasilkan jawaban- jawaban dari subyek

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran dari objek penelitian, meliputi :

- a. Profil PDAM Tirta Dhaha Kota Kediri
- b. Visi dan Misi PDAM Tirta Dhaha Kota Kediri

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yg digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan

⁴² Saifuddin Azwar, Penyusunan Skala Psikologi (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2019). 7

survey dengan contoh skala likert. Skala likert merupakan suatu ukuran subyektif yang didesain berskala. Pernyataan di skala likert ada 4 cara untuk menjawabnya, yakni Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan- pernyataan dalam skala memiliki dua sifat yaitu pernyataan yang mendukung (*favourable*) dan pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*).⁴³

Tabel 3.2
Pemberian Skor Pada Skala Likert

Alternatif Pilihan	Jenis Pernyataan	
	Favourabel	Unfavourabel
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berikut ini skala yang akan digunakan dalam penelitian :

1. Skala Kesejahteraan Psikologis

Pada skala ini peneliti membuat sebanyak 34 aitem berdasarkan 6 aspek yang di kemukakan oleh Ryff.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Kesejahteraan Psikologis

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
			F	UF	
1.	Otonomi	a. Mampu mengatur tingkah laku diri sendiri	3,30	33	

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,92

		b. Mengevaluasi diri sendiri	34	17,16	6
2.	Penerimaan diri	a. Memiliki sikap positif	2	4,28	6
		b. Menerima diri apa adanya	25	5,15	
3.	Hubungan positif dengan orang	a. Peduli dengan orang lain	14	13	7
		b. Hangat dan akrab	12	7,10	
		c. Empati	6	11	
4.	Penguasaan lingkungan	a. Mampu memanipulasi keadaan	8,29	27	5
		b. Mampu memilih dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan diri sendiri	26	31	
5.	Tujuan hidup	a. Memiliki tujuan dalam hidup	18	20	5
		b. Memiliki keterarahan dalam hidup	32	19,9	
6.	Pengembangan diri	a. Menyadari potensi dalam diri	22	23	5
		b. Memiliki perasaan terus berkembang	21	24,1	
Total					34

2. Skala Kepuasan Kerja

Pada skala ini peneliti membuat sebanyak 29 aitem berdasarkan lima aspek yang dikemukakan oleh Ivancevich dan Matteson.

Tabel 3.4
Blueprint Kepuasan Kerja

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
			F	UF	
1.	Gaji	a. Merasa kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi	5,12	7	6
		b. Merasa gaji dan jaminan sosial diterima adil	8,10	4	
2.	Pekerjaan itu sendiri	a. Rasa suka terhadap pekerjaan yang dilakukan	3,29	9	5
		b. Pekerjaan yang dilakukan dirasa memberikan kesempatan	15	1	
3.	Peluang promosi	a. Senang mendapatkan penghargaan berupa bonus, piagam bahkan pujian dari atasan	11,6	14	6
		b. Senang mempunyai kesempatan promosi seperti naik jabatan	2,16	17	
4.	Rekan kerja	a. Menyukai dan nyaman dengan cara pergaulan antara sesama rekan	18,13	19	6

		kerja			
		b. Merasakan dukungan dari sesama rekan kerja	20,25	22	
5.	Keamanan Kerja	a. Ada perasaan aman dan tidak aman, hubungan antara atasan dengan bawahan	23	26, 21	5
		b. Merasa tidak aman dengan sistem pengawasan yang ada	24	28	
Total					29

3. Skala Regulasi diri

Pada skala ini peneliti membuat sebanyak 25 aitem berdasarkan 3 aspek yang dikemukakan oleh Zimerman.

Tabel 3.5

Blueprint Regulasi diri

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
			F	UF	
1.	Metakognitif	a. Merencanakan	1	24	11
		b. Menginstruksikan diri	2	3	
		c. Mengorganisasi atau mengatur	5	4	
		d. Memonitor aktivitas kerja	6	16	
		e. Melakukan evaluasi	8,9	23	

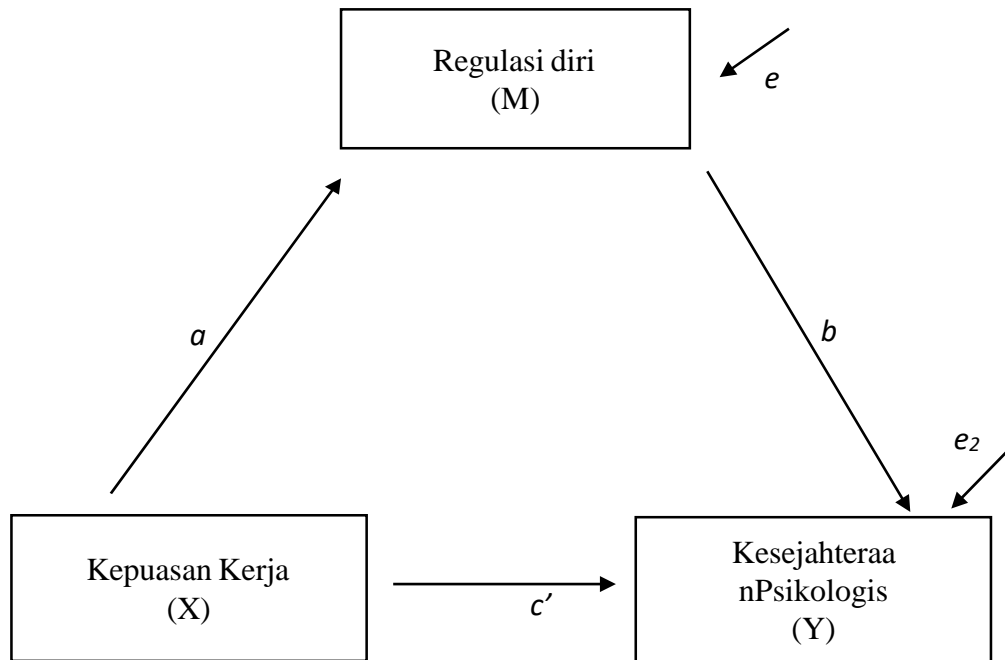
2.	Motivasi	a. Mengerakkan	10, 11	12 25	6
		b. Mengarahkan	13	14	
3.	Perilaku	a. Mengontrol dengan meregulasi usaha	15,7	17	8
		b. Menyusun atau mengelola waktu dan tempat untuk bekerja	19,20	18	
		c. Mencari bantuan	21	22	
Total					25

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis variabel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis regresi dengan mediasi. Peran mediasi dapat menjadi perantara antara hubungan atau pengaruh antara tiga variabel atau lebih. Peneliti menggunakan Uji Sobel yang dikembangkan pada tahun 1990 dengan metode statistik untuk menentukan sejauh mana mediator memengaruhi intervensi.⁴⁴ Berikut adalah diagram yang menunjukkan persamaan model mediasi :

⁴⁴ William N. Dudley, Jose G. Benuzillo dan Minesh S. Carriso, SPSS and SAS Programming for the Testing of Mediation Models, Vol.53 Issue 1, 2004

Gambar 3.1
Diagram Model Variabel Mediasi



$$Y: i_1 + cX + e_1$$

$$Y = i_2 + c'' X$$

$$+ bM + M = i_3$$

$$+ aX + e_3$$

Keterangan :

X : Variabel independen

Y : Variabel dependen

M : Variabel mediator

a : Parameter yang menghubungkan variabel independen dengan variabel mediator

b : Parameter yang menghubungkan mediator dengan variabel dependen

c : Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

c' : Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan pengaruh mediator

e : Error dari hubungan antar variabel

Berikut ini adalah tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.0.

1 Uji Instrumen

a Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid jika dalam menjalankan tugasnya, alat tersebut menghasilkan pengukuran yang sesuai dengan tujuan awal pengukuran.⁴⁵

Uji validitas menggunakan program SPSS for windows versi 25.0. pada kolom "*Corrected Item- Total Correlation*" Dalam menentukan validitas sebuah item, dilakukan perbandingan antara nilai r yang dihitung (r_{hitung}) dengan nilai kritis yang terdapat dalam tabel distribusi statistik dengan tingkat signifikansi sebesar 10%.

⁴⁵ Matchali, *Metode Penelitian Kuantitatif*.69

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah :⁴⁶

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka aitem dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka aitem dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Mengukur keandalan yang tinggi pada pengukuran berarti bahwa pengukuran tersebut dapat diandalkan. Ini mengindikasikan bahwa instrumen memberikan hasil yang konsisten, dapat dipercaya, dan stabil saat digunakan untuk mengukur konstruk yang dimaksud. Untuk menguji keandalan instrumen dalam penelitian ini, dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.0 melalui metode alpha Cronbach, dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kategorisasi Koefisien Reliabilitas

Nilai Alpha	Kriteria
$> 0,750$	Reliabilitas tinggi
$0,550 - 0,750$	Reliabilitas sedang
$< 0,550$	Reliabilitas rendah

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yakni untuk mengetahui variabel yang akan diteliti, datanya berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan dalam pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*. Teknik analisisnya adalah sebagai berikut:⁴⁷

- 1) Jika nilai $\text{probability sig 2 tailed} \geq 0,05$, maka distribusi data normal

⁴⁶ Matchali.79

⁴⁷ Matchali.85

2) Jika nilai probability sig 2 tailed $\leq 0,05$, maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif yakni gambaran terkait pengumpulan data, yang muncul dalam statistik deskriptif anatar lain median, mean, varian, kuartil dan standart deviasi.⁴⁸

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji statistik yang dilakukan peneliti sebelum menganalisis data. Hasil dari uji hipotesis digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan tentang apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Analisis hipotesis dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.0.

a. Regresi Linier Sederhana (Uji T)

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk menilai pengaruh atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Keputusan dari analisis ini didasarkan pada kriteria bahwa jika nilai probabilitas (p-value) $> 0,05$, maka hubungan tersebut dianggap tidak signifikan, sedangkan jika nilai probabilitas $<0,05$, maka hubungan tersebut dianggap signifikan. Berikut ini adalah rumus regresi linier

⁴⁸ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Prametik* (Jakarta:Elex Media, 2019).15

sederhana.

Keterangan :

$$Y = a + bX$$

Y : Variabel Kesejahteraan Psikologis

X : Variabel Kepuasan Kerja

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

b. Uji Mediasi

Analisis mediasi merupakan pengujian hubungan dari dugaan sementara yang mana variabel X dapat mempengaruhi variabel Z, kemudian kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi variabel Y. dapat disimpulkan bahwa variabel mediasi merupakan variabel yang menggambarkan hubungan antar dua variabel lain atau disebut dengan variabel perantara.

Menurut Baron dan Kenny menjelaskan empat langkah dalam uji mediasi. Langkah pertama dan kedua menggunakan regresi linier sederhana, sedangkan langkah ketiga dan keempat menggunakan regresi linier berganda. Berikut adalah langkah- langkahnya :

a. Perkiraan hubungan antara X terhadap Y

Analisis regresi ini menghasilkan nilai estimasi yang dinamakan jalur *c*. dan nilainya harus signifikan $<0,05$.

b. Perkiraan hubungan antara X dan M

Analisis regresi ini menghasilkan nilai estimasi predictor yang dinamakan jalur *a*. Nilai signifikannya $<0,05$

c. Perkiraan hubungan antara M pada Y yang mengontrol X Analisis regresi ini menghasilkan dua nilai estimasi predictor yaitu nilai estimate X dan M, untuk mencari tahu nilai *b*, kita hanya perlu melihat nilai estimate M. Jalur ini nilai signifikansi $<0,05$.

d. Perkiraan hubungan antara Y pada X yang mengendalikan M Analisis regresi ini menghasilkan nilai estimasi predictor M terhadap hubungan antara X dengan Y, yang dinamakan jalur *c'*, hasil uji ini memiliki dua nilai estimasi predictor (B) yaitu nilai estimate X dan M, untuk mencari nilai *c'* cukup melihat nilai estimate X. Jalur ini nilai signifikan $<0,05$.⁴⁹

e. Uji Sobel

untuk menguji hipotesis dimana hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang di mediasi atau dipengaruhi oleh variabel ketiga.

Berikut langkah- langkah untuk melakukan uji sobel :

1. Lakukan analisis regresi linier sederhana untuk menilai dampak variabel independen terhadap variabel mediasi. Langkah ini

⁴⁹ Wahyu wihiarso, *Berkenalan dengan Analisis Mediasi : Regresi dengan melibatkan variabel mediator (bagian pertama)*, (Fakultas Psikologi UGM, 2010)

diperlukan untuk menghitung koefisien a dan standar eror b (Sa).

2. Lakukan analisis regresi linier berganda untuk mengevaluasi dampak dari variabel independen dan variabel mediator terhadap variabel dependen. Tindakan ini diperlukan untuk menghitung koefisien b dan standar eror b (Sb).
3. Gunakan Calculator For Sobel test Untuk menghitung nilai sobel test, standart kesalahan dan tingkat signifikan (nilai p) mediasi dikatakan signifikan jika nilai p -value $< 0,01$.